

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang korelasi penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin akan diuraikan dalam dua bagian yaitu hasil penelitian secara kuantitatif dan hasil penelitian secara kualitatif.

A. Hasil Penelitian Kuantitatif

1. Korelasi Penggunaan Media Berbasis TIK oleh Guru PAI dengan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

Hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

Setelah dilakukan analisis menggunakan analisis korelasi person (*Product Moment*) dengan bantuan software *Microsoft Office Excel* dan *SPSS 24*, hasil analisis menunjukkan nilai r_{hitung} variabel penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dan nilai r_{hitung} variabel efektivitas pembelajaran adalah 0,437 dan nilai signifikansi dari kedua variabel adalah 0,000. Hasil analisis tersebut dikonsultasikan dengan tabel angka kritis r product moment pada taraf signifikansi 0,05 dan $N - 2 = (275 - 2 = 273)$ diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,118$. Dengan demikian, nilai $r_{hitung} 0,437 > 0,118 r_{tabel}$, sig. $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota

Banjarmasin. Jika nilai r_{hitung} 0,437 dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi $0,41 < KK \leq 0,70$, maka dapat diketahui bahwa derajat keeratan hubungan kedua variabel berada pada derajat koefisien korelasi sedang.

2. Korelasi Penggunaan Media Berbasis TIK oleh Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

Hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

Setelah dilakukan analisis menggunakan analisis korelasi person (*Product Moment*) dengan bantuan software *Microsoft Office Excel* dan *SPSS 24*, hasil analisis menunjukkan nilai r_{hitung} variabel penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dan nilai r_{hitung} variabel prestasi belajar siswa adalah 0,082 dan nilai signifikansi dari kedua variabel adalah 0,177. Hasil analisis tersebut dikonsultasikan dengan tabel angka kritis r product moment pada taraf signifikansi 0,05 dan $N - 2 = (275 - 2 = 273)$ diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,118$. Dengan demikian, nilai r_{hitung} $0,082 < 0,118$ r_{tabel} , sig. $0,177 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Berarti tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Jika nilai r_{hitung} 0,082 dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi $0,00 < KK \leq 0,20$, maka dapat diketahui bahwa derajat keeratan hubungan kedua variabel berada pada derajat koefisien korelasi sangat rendah atau lemah sekali.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di

Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan keeratan hubungan berada pada derajat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pembelajaran. Sedangkan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Tinggi rendahnya tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

Tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antar penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin disebabkan oleh karena penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI hanyalah salah satu di antara sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor fisiologi seperti kesehatan jasmana dan faktor psikologi (rohani) yang terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, motivasi dan perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas. Selain faktor dari dalam diri siswa juga terdapat faktor dari luar seperti faktor pendidik, alat yang digunakan dalam pembelajaran dan lingkungan. Dengan demikian penggunaan media berbasis TIK hanyalah salah satu faktor dari luar diri siswa yaitu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil penelitian secara kualitatif diperoleh dari hasil perhitungan frekuensi skor angket yang dibagikan kepada responden yang terdiri dari beberapa indikator dan wawancara dengan beberapa orang guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

1. Penggunaan Media Berbasis TIK oleh Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

a. Pengetahuan Guru tentang Media Berbasis TIK

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden mengenai pengetahuan guru tentang media berbasis TIK yang dimasukkan ke dalam kategori kurang baik (rendah), cukup baik (sedang) dan baik (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $12 < 16$ dikategorikan kurang baik (rendah).
- 2) Skor $16 < 20$ dikategorikan cukup baik (sedang).
- 3) Skor $20 \leq 23$ dikategorikan baik (tinggi).

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 7 responden atau 2,5 % menyatakan pengetahuan guru tentang media berbasis TIK pada kategori rendah, 183 responden atau 66,5% menyatakan pengetahuan guru tentang media berbasis TIK pada kategori sedang dan 85 responden atau 30,9% menyatakan pengetahuan guru tentang media berbasis TIK pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah yang menyatakan pengetahuan guru tentang media berbasis TIK pada kategori sedang. Ini menunjukkan guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang media berbasis TIK.

b. Kemampuan Guru Menggunakan Media Berbasis TIK

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden mengenai kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK yang dimasukkan ke dalam kategori kurang baik (rendah), cukup baik (sedang) dan baik (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor 17 - < 22 dikategorikan kurang baik (rendah).
- 2) Skor 22 - < 27 dikategorikan cukup baik (sedang).
- 3) Skor 27 - \leq 33 dikategorikan baik (tinggi).

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 52 responden atau 18,9% menyatakan kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK pada kategori rendah, 134 responden atau 48,7% menyatakan kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK pada kategori sedang dan 89 responden atau 32,4% menyatakan kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah yang menyatakan kemampuan guru menggunakan media berbasis TIK pada kategori sedang. Ini menunjukkan guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan media berbasis TIK.

c. Fasilitas Media Berbasis TIK yang Dimiliki Guru dan Madrasah

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden mengenai fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru dan madrasah yang dimasukkan ke dalam kategori kurang lengkap (rendah), cukup lengkap (sedang) dan lengkap (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor 12 - < 17 dikategorikan kurang lengkap (rendah).

- 2) Skor $17 < 23$ dikategorikan cukup lengkap (sedang).
- 3) Skor $23 \leq 28$ dikategorikan lengkap (tinggi).

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 42 responden atau 15,3% menyatakan fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru dan madrasah pada kategori rendah, 156 responden atau 86,7% menyatakan fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru dan madrasah pada kategori sedang dan 77 responden atau 28% menyatakan fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru dan madrasah pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah yang menyatakan fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki guru dan madrasah pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa guru PAI dan Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin memiliki fasilitas media berbasis TIK yang cukup lengkap.

d. Penggunaan Media Berbasis TIK oleh Guru PAI

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden secara keseluruhan dari ketiga sub variabel mengenai penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI yang dimasukkan ke dalam kategori kurang baik (rendah), cukup baik (sedang) dan baik (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $47 < 59$ dikategorikan kurang baik (rendah).
- 2) Skor $59 < 72$ dikategorikan cukup baik (sedang).
- 3) Skor $72 \leq 84$ dikategorikan baik (tinggi).

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 73 responden atau 26,5% menyatakan penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI pada kategori rendah, 153 responden atau 55,6% menyatakan penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI pada kategori sedang dan 49 responden atau 17,8% menyatakan bahwa

penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah menyatakan penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin tergolong cukup baik.

Hasil perhitungan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan penelitian. Semua guru PAI yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin telah menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK sudah menjadi tuntutan kurikulum 2013 yang mengintegrasikan TIK kedalam setiap mata pelajaran. Jadi guru memang sudah seharusnya menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi langsung memang benar guru menggunakan media berbasis TIK. Ini dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini:



Gambar 5.1.

Guru Aqidah Akhlak Sedang Mengarahkan Siswa untuk Presentasri

Gambar 5.1. di atas menunjukkan guru sedang mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi menggunakan LCD Proyektor. Sebelum presentasi guru dan siswa juga sudah menggunakan media berbasis TIK yaitu smartphone, internet dan komputer. Guru menugaskan membuat semacam paper berkenaan dengan materi tertentu yang bahannya bisa dicari di internet, dan disimpan dalam bentuk file PDF yang bisa dibagikan melalui grup WA sehingga bisa diakses oleh semua siswa yang tergabung dalam grup WA tersebut melalui smartphone mereka. Kemudian paper dipresentasikan tidak hanya menggunakan *Microsoft PowerPoint* saja, tetapi siswa diminta oleh guru untuk membuat video singkat yang berisi presentasi dari isi paper yang telah mereka buat.



Gambar 5.2.

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Laboratorium Komputer



Gambar 5.3.

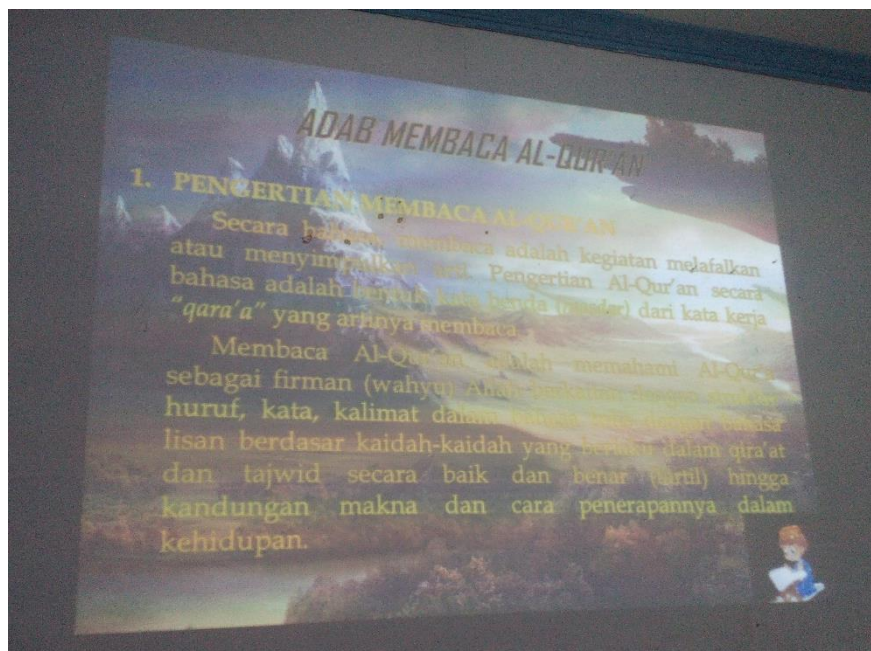
Siswa Melakukan Presentasi Materi Aqidah Akhlak di Laboratorium Komputer

Gambar 5.2. dan 5.3. di atas bukanlah gambar siswa yang sedang melakukan praktik TIK, tetapi mereka sedang belajar Aqidah Akhlak. Jika LCD di kelas mengalami kendala maka siswa diarahkan ke laboratorium komputer untuk presentasi dan sekaligus bisa mencari bahan dan berbagi paper yang mereka buat secara online melalui internet.



Gambar 5.4.

Beberapa Orang Siswa Menyiapkan Materi Presentasi



Gambar 5.5.

Tampilan Slide Presentasi Siswa tentang Adab Membaca Al-Qur'an

Pada gambar 5.4. terlihat beberapa orang siswa sedang mempersiapkan presentasi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan pada gambar 5.5. merupakan tampilan dari slide yang mereka presntasikan dengan materi Adab Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar guru PAI sudah menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI di di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin berada pada kategori sedang atau dapat dikatakan sudah cukup baik.

2. Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin
 - a. Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis TIK

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden mengenai kualitas pembelajaran menggunakan media berbasis TIK yang dimasukan ke dalam kategori kurang baik (rendah), cukup baik (sedang) dan baik (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $20 < 35$ dikategorikan kurang baik (rendah).
- 2) Skor $35 < 49$ dikategorikan cukup baik (sedang).
- 3) Skor $49 \leq 64$ dikategorikan baik (tinggi).

Hasil prhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 5 responden atau 1,8% menyatakan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media berbsis TIK pada kategori rendah, 142 responden atau 51,6% menyatakan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media berbsis TIK pada kategori sedang dan 128 responden

atau 46,5% menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah yang menyatakan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran PAI dengan menggunakan media berbasis TIK di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin tergolong cukup baik.

b. Minat dan Motivasi Belajar Siswa dengan menggunakan media berbasis TIK

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden mengenai minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media berbasis TIK yang dimasukkan ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $10 < x < 19$ dikategorikan rendah.
- 2) Skor $19 < x < 27$ dikategorikan sedang.
- 3) Skor $27 \leq x \leq 36$ dikategorikan tinggi.

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 11 responden atau 4% menyatakan minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori rendah, 131 responden atau 47,6% menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori sedang dan 133 responden atau 48,4% menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media berbasis TIK pada kategori

tinggi. Ini menunjukkan tingginya minat dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin dengan menggunakan media berbasis TIK

c. Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Berbasis TIK

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden secara keseluruhan dari kedua sub variabel mengenai efektivitas pembelajaran PAI menggunakan media berbasis TIK yang dimasukkan ke dalam kategori kurang efektif (rendah), cukup efektif (sedang) dan efektif (tinggi) dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $32 < x < 55$ dikategorikan kurang efektif (rendah).
- 2) Skor $55 < x < 77$ dikategorikan cukup efektif (sedang).
- 3) Skor $77 \leq x \leq 100$ dikategorikan efektif (tinggi).

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 10 responden atau 3,6% menyatakan efektivitas pembelajaran PAI pada kategori rendah. Sebanyak 154 responden atau 56% menyatakan efektivitas pembelajaran PAI pada kategori sedang, 111 responden atau 40,4% menyatakan efektivitas pembelajaran PAI pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah yang menyatakan efektivitas pembelajaran PAI pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan media berbasis TIK di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin tergolong cukup efektif.

3. Prestasi Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi skor pernyataan responden secara mengenai prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin

yang dimasukkan ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor $75 < 82$ dikategorikan rendah.
- 2) Skor $82 < 89$ dikategorikan sedang.
- 3) Skor $89 \leq 96$ dikategorikan tinggi.

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebanyak 11 responden atau 4% prestasi belajarnya pada kategori rendah. Sebanyak 177 responden atau 64,4% prestasi belajarnya pada kategori sedang. Sebanyak 87 responden atau 31,6% prestasi belajarnya pada kategori tinggi. Dari ketiga kategori tersebut yang terbanyak adalah prestasi belajar siswa pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin tergolong sedang.